

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TERPADU DI SD NEGERI 006 PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Nefi Andriani¹

Zulfan Saam²

Sudirman AS²

¹Post Graduate Student of Riau University

²Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Abstract: This research is aimed to find out the implementation of integrated education at SD Negeri 006 Pulau Gadang that covers implementation of curriculum, learning process, scoring, teachers and education staffs and also implementation of Islamic school's culture. The approach used in this research is descriptive qualitative. Research subject is the headmaster of SD Negeri 006 Pulau Gadang. The methods used in collecting the data are interview, observation, and documentation. In analyzing the data of this research, started with the data reduction, displaying, concluding, and verifying the data. The result of this research is that the implementation of integrated education system at SD Negeri 006 Pulau Gadang is good and the curriculum used is National Education curriculum and religious curriculum was arranged by Integrated Education Team of Kabupaten Kampar. Integrated education system of Kabupaten Kampar is aimed to create the students to become well attitude human, they have correct aqidah, good attitude, smart brain, strong and healthy body, and also they love the Quran. For general lesson, the teachers add religion value and verses of the Quran appropriate to the learning topic. The implementation of learning process and scoring has been suitable with the standard of process and standard of scoring based on curriculum used. Many efforts has been done by the headmaster to empower the teachers and education staffs at SD Negeri 006 Pulau Gadang like recruitment, task division, professionalism enhancement, and coaching. Applying the Islamic school's culture program supports the implementation of integrated education at SD Negeri 006 Pulau Gadang.

Key words: Implementation, Integrated Education, State Elementary School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang, yang meliputi pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian, pelaksanaan budaya sekolah, pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan budaya sekolah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah SD Negeri 006 Pulau Gadang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dimulai dengan Reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian secara umum dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan Sistem Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah baik, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Pendidikan Nasional dan kurikulum Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar. Pendidikan terpadu Kabupaten Kampar bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang shaleh, aqidah yang shahih (*Al Aqidah Al Shohihah*), akhlak yang mulia (*Al Akhlaq Al Karimah*), akal yang cerdas (*Al Aqlu Al Dzaqiyun*), fisik yang sehat dan kuat (*Al Jismu Al Qowiyyun*) serta dekat dan cinta kepada Al-Quran. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran umum guru masukkan nilai-nilai agama atau ayat Al-Quran sesuai dengan tema atau materi pelajaran. pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian mengacu pada Standar Proses dan Standar Penilaian. Berbagai upaya dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya, pengrekrutan, pembagian tugas, peningkatan profesionalisme, dan pembinaan. Pelaksanaan program

budaya sekolah Islami mendukung Implementasi Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Terpadu, Sekolah Dasar Negeri

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sebagai pengembangan manusia baru dipahami dari fakta bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang melekat pada setiap kehidupan bersama dan berjalan sepanjang perjalanan umat manusia. Pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Upaya untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional harus diikuti dengan adanya sinkronisasi setiap kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah dengan pemerintah daerah, karena dinamika pendidikan yang begitu cepat akan mempengaruhi tindakan pelayanan yang harus dilakukan berdasarkan tugas dan fungsi yang di emban. Dalam rangka menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kampar sesuai dengan visinya; "Menjadikan Kabupaten Kampar negeri yang berbudaya, berdaya dalam lingkungan masyarakat yang agamis tahun 2020", melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara bertahap telah berupaya mengembangkan suatu sistem pendidikan yang disebut dengan sistem pendidikan terpadu. Sistem pendidikan terpadu ini, berdasarkan kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang disenerangkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kampar. Pengembangannya meliputi pengembangan kurikulum berbasis akhlak dan moral, akses dan pemerataan pendidikan, ketenagaan, sarana dan prasarana, organisasi, manajemen, pembiayaan pendidikan, dan partisipasi masyarakat.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 006 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu sekolah penerapan sistem pendidikan terpadu di Kabupaten Kampar. Berdasarkan observasi awal peneliti pada bulan Desember Tahun 2016 dengan kepala sekolah, sekolah ini telah menerapkan sistem pendidikan terpadu sejak Tahun 2002 hingga saat ini secara bertahap. Sistem pendidikan terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar dilaksanakan dengan model *full day school* melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional dan kurikulum program terpadu serta kegiatan pembiasaan. Pembelajaran mata pelajaran kurikulum nasional dilaksanakan dengan mengaitkan tema atau materi pelajaran dengan nilai-nilai agama islam dan pembelajaran program terpadu dilaksanakan sesuai dengan kurikulum sistem pendidikan terpadu Kabupaten Kampar. Sedangkan kegiatan pembiasaan dilakukan dengan pembiasaan akhlakul karimah disekolah, sholat dhuha, sholat zuhur dan ashar berjamaah serta membaca dan menghafal Al-Quran surat-surat pendek.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha memahami apa makna kejadian dan interaksi bagi seorang atau institusi tertentu. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi tentang sistem pendidikan terpadu yang langsung dicatat oleh peneliti bersumber dari Kepala sekolah, para guru, orang tua, peserta didik dan juga masyarakat, serta para informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang diteliti yang merupakan sumber-sumber dasar dan berupa bukti atau saksi mata. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah berupa catatan-catatan rekaman dan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai data pelengkap. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah pertama peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang saling menunjang atau saling melengkapi

Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian.
2. Mempersiapkan surat menyurat yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.
4. Menghimpun semua data dan informasi yang dibutuhkan.
5. Menganalisis data dan informasi yang didapatkan dengan urutan yang telah disesuaikan dengan proses analisis.
6. Menghimpun deskripsi atas hasil analisis dan membuat kesimpulan.
7. Membuat laporan hasil penelitian.

Untuk pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mencocokkan kesamaan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi serta informasi yang didapatkan langsung dari lapangan melalui triangulasi dan membercheck. Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan dengan melakukan vertifikasi data. Menurut Sugiyono (2016) dalam pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferrability* (validitas eksterna), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang

Pengembangan kurikulum Kurikulum Pendidikan Terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang.

Dari hasil wawancara dengan informan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Negeri 006 Pulau Gadang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum Sekolah mengacu pada panduan BSNP. KTSP disusun berdasarkan Standar Isi dan Kompetensi lulusan. Komponen KTSP SD Negeri 006 Pulau Gadang terdiri dari visi, misi, tujuan pendidikan, struktur kurikulum, muatan kurikulum, beban belajar, kalender pendidikan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum terpadu Kabupaten Kampar yaitu kurikulum Pendidikan Nasional dipadukan dengan kurikulum Islam Terpadu yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Kabupaten Kampar. Kurikulum Diknas yang dipakai adalah Kurikulum 2013 untuk kelas I dan IV dan Kurikulum 2006 untuk kelas II, III, V dan VI.

Struktur kurikulum SD Negeri 006 Pulau Gadang terdiri dari :

- a. Mata pelajaran wajib, yaitu 8 mata pelajaran (kurikulum Diknas) terdiri dari Pendidikan Agama Islam, PKn, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Penjaskes, dan SBK,
- b. Muatan lokal yang disusun berdasarkan kearifan lokal terdiri dari; Arab Melayu, Budaya Melayu dan Komputer.
- c. Mata pelajaran terpadu terdiri dari : Al-Qur'an/tahsin, Tahfiz, Ibadah Praktis, Cerita Islami/ SKI, Bahasa Arab dan Leadership.
- d. Pengembangan diri (kegiatan ekstrakurikuler), pramuka, dokter kecil, karate, kesenian, polcil, mu'adarah.

Dari struktur kurikulum terlihat bahwa kurikulum SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah terintegrasi dan tidak terpisah antara kurikulum Diknas dan kurikulum tambahan. Dalam pedoman pelaksanaan pendidikan terpadu ditulis bahwa kurikulum tambahan pada pendidikan terpadu disusun untuk mencapai tujuan pendidikan terpadu. Kurikulum tambahan pendidikan terpadu sarat dengan rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SD, SLTP dan SMU/SMK terpadu.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pengembangan kurikulum sudah mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yaitu Permen Dikbud Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. Tetapi untuk beban belajar kurikulum terpadu belum sesuai dengan standar yang ditetapkan BSNP, dimana maksimal beban belajar tatap muka untuk SD/MI adalah 36 jam sedangkan beban belajar tatap muka pada pendidikan terpadu Kabupaten Kampar adalah 52 jam karena penambahan kurikulum. Kelebihan jam merupakan khas pendidikan terpadu kabupaten kampar.

Tahap pelaksanaan kurikulum Pendidikan Terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang.

Pelaksanaan kurikulum terpadu secara bertahap mulai jenjang kelas I, dan mulai berlaku setiap jenjang setelah enam tahun sampai sekarang. Monitoring dilakukan oleh konsultan pendidikan terpadu Kabuptaen Kampar, Pengawas Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar. Berdasarkan uraian diatas waktu belajar dan tahap pelaksanaan kurikulum terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang sesuai dengan Pedoman Kurikulum dan Pengembangan Pendidikan Terpadu Kabupaten kampar tahun 2002. Dalam pedoman dijelaskan “sekolah yang menerapkan pendidikan terpadu harus memperpanjang jam sekolah agar kurikulum tambahan dapat diajarkan secara baik”. Pelaksanaan kurikulum terpadu untuk tahun pertama sebaiknya tidak diterapkan disemua jenjang kelas, tetapi harus dilakukan bertahap mulai dari kelas I. Atau dengan kata lain untuk tingkat SD pelaksanaan kurikulum terpadu disetiap jenjang baru dapat dilaksanakan setelah enam tahun.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang

Waktu belajar kurikulum terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang dengan sistem belajar sehari (*full Day Shcool*). Dengan pembagian waktu belajar Senin sampai Kamis belajar sehari penuh mulai jam 0.730 - 16.00 WIB. Jumat dan Sabtu belajar setengah hari pda jam 07.30 - 16.00 WIB.

Perangkat Pembelajaran Pendidikan Terpadu

Perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

Pada mata pelajaran tambahan guru juga di tuntutan untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari : (a) Program Tahunan, (b) Program Smester, (c) RPP, (d) Analisis Materi Pelajaran, (e) Evaluasi dan Penilaian. Pengembangan silabus dan penyusunan RPP dilakukan melalui KKG yang tergabung dalam KKG Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar. Pengembangan RPP juga dilakukan secara mandiri dan kelompok mata pelajaran.

Komponen RPP mata pelajaran tepadu sama dengan komponen RPP kurikulum 2006 yaitu; (A) Identitas sekolah, terdiri dari nama sekolah, Tema pelajaran, kelas, alokasi waktu, (B) SK dan KD, indikator, (C) tujuan pembelajaran, (D) Karakter yang diharapkan (karakter relegius/ayat Al-Qur'an), (E) Materi Pelajaran, (F) Metode Pembelajara, (G) Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan kegiatan penutup, (H) Alat/bahan dan Sumber belajar, (I) Penilaian. Untuk kurikulum Diknas guru memasukkan ayat Al-Qur'an atau karakter religius sesuai dengan tema dan materi pelajaran. Pada mata pelajaran tambahan karakter yang dimasukkan adalah karakter relegius untuk meningkatkan keiman dan ketakwaan melalui pembiasaan sesuai dengan ajaran agama islam.

Berdasarkan hasil analisis tringualasi proses pembelajaran di SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah mengacu pada Standar Proses Pendidikan Nasional. RPP disusun sudah berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Yaitu Permen Diknas RI no 41 tahun 2007 untuk kurikulum 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 untuk kurikulum 2013. Di dalam Permendikbud dimaksud, disebutkan bahwa Standar Proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Kelulusan.

Proses Pembelajaran Pendidikan Terpadu

Proses pembelajaran pendidikan terpadu dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun guru kelas atau guru mata pelajaran. Meski aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah namun pembelajaran tidak membosankan. Proses pembelajaran tidak kaku dan monoton, anak belajar sambil bermain. Untuk mata pelajaran tahfiz siswa di dalam kelas dibebaskan memilih duduk dibangku atau di bawah bahkan boleh sambil tidur-tiduran atau bermain dalam mengahal ayat. Karna kelas dilengkapi dengan karpet dan memiliki ruang untuk istirahat bahkan tidur siang untuk kelas I dan II. Guru menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang menyenangkan dengan pendekatan belajar seperti saintifik, diskusi, *jig sow*, *out learning*. Belajar dilakukan diruang kelas dan di luar kelas sehingga siswa tidak bosan seharian di sekolah. Untuk kelas V dan VI tahun ajaran 2016/2017 guru mengaitkan ayat Al-Quran dalam materi pelajaran. Pada kelas I s/d kelas VI tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran umum model Tematik sudah memasukkan auat A-Quran dalam tema pelajaran. Model

Tematik di Sekolah Dasar menyulitkan guru dalam menganalisis ayat-ayat Al-Quran karena mata pelajaran yang tumpang tindih menyulitkan guru dalam menganalisis kajian Al-Quran, tetapi memudahkan guru dalam memasukkan nilai-nilai/karakter Islami karena satu tema sudah ingklud dengan beberapa mata pelajaran.

Proses Pembelajaran Kurikulum Tambahan

Kurikulum tambahan dimulai setelah istirahat sholat Zuhur berjamaah dan makan siang, yaitu jam 13.30-16.00 WIB. Pembelajaran mata pelajaran tambahan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Al-Qur'an.

Untuk kelas I dan Kelas II, mata pelajarannya adalah Qira'ati. Khusus untuk pemula yang baru belajar Al-Qur'an sulit diajarkan dengan sistim klasikal maka perlu diajarkan secara individual untuk kelas I biasa dilakukan dengan sistim *Team Teaching* dimana satu kelas ada 2 orang guru yang mengajar bersama. Jika siswa kelas I sudah ada yang menamatkan Iqra' 6 maka bisa dilanjutkan pada Al-Qur'an. Setelah menamatkan Iqra' 6 siswa bisa mengikuti qatam Qira'ati. Kelas III siswa mulai belajar Al-Qur'an yang di barengi dengan Tahsin atau Tajwid. Pada kelas 6 siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan menamatkan membaca Al-Qur'an. Bagi siswa yang sudah menamatkan Al-Qur'an bisa mengikuti qatam Al-Qur'an dan diwisuda.

2) Tahfiz

Untuk mata pelajaran tahfiz pembelajaran biasanya dimulai setelah jam istirahat atau jam terakhir selama dua jam. Siswa diberikan tugas untuk menghafal minimal 3-4 ayat dari salah satu ayat pendek seperti surat annaba'. Ketika ada mata pelajaran tahfiz mereka membaca ayat secara bersama dan menghafalnya. Pertemuan berikutnya setor ayat dengan membaca di depan kelas ayat yang tadi sudah di hapal. Agar lebih lancar ayat tersebut dibiasakan dibaca dalam sholat, begitu seterusnya, hingga kelas 6 siswa sudah dapat menghafal 1 (satu) juz yaitu Juz Amma sesuai dengan SKL.

3) Ibadah Praktis, dilaksanakan dengan praktek langsung.

Untuk memudahkan hafalan bacaan sholat pada sholat Zuhur dan Asar berjamaah siswa kelas satu sampai kelas tiga sholat berjamaah dengan mengeraskan bacaan solat mulai dari takbir sampai salam dengan imam siswa yang terpilih dengan dituntun guru terpadu. Untuk kelas empat sampai kelas enam dilakukan sholat berjamaah ditempat berbeda dengan imam guru. Untuk mata pelajaran lainnya seperti, Cerita Islami/SKI, Bahasa Arab, Akidah/Akhlak dilaksanakan melalui pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, dengan pembelajaran yang ENJOI (Efektif, Nyaman, Jelas Objektif, Islami) seperti bermain peran, bercerita, permodelan, diskusi dan ceramah bervariasi agar anak merasa nyaman dan tak terbebani serta tidak bosan disekolah seharian. Proses pembelajaran pendidikan terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah sesuai dengan Pedoman Kurikulum dan Pengembangan Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar.

Pelaksanaan Penilaian Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang

Penilaian pada pendidikan terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Penilaian meliputi penilaian proses dalam PBM dan penilaian akhir. Jenis penilaian adalah penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Guru menyusun perencanaan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik, dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah. Program penilaian guru terdapat pada lampiran RPP yang terdiri dari teknik dan bentuk penilaian, instrumen soal, jawaban dan penskoran. Setelah ulangan harian guru menilai dan memberikan masukan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik. Guru menganalisis hasil ulangan tapi ada juga guru yang tidak menganalisis hasil ulangan. Bagi yang tidak tuntas dilakukan remedial. Program pengayaan dibuat dalam RPP tapi pengayaan jarang dilakukan karena muatan kurikulum sekolah sudah sangat padat. Sebagian guru di sekolah belum menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

Pada akhir semester sekolah selalu menyampaikan hasil penilaian semua kelompok mata pelajaran dengan Buku Raport kepada orang tua siswa melalui orang tua langsung. Raport dalam bentuk satu laporan yang didalamnya terdapat laporan nilai kurikulum diknas, kurikulum tambahan dan ekstrakurikuler. Sekolah selalu melibatkan orangtua peserta didik dalam meningkatkan prestasi dan

perkembangan belajar siswa. Untuk mata pelajaran Qira'ati/Al-Qur'an diadakan qatam Qira'ati/Al-Qur'an setiap tahunnya.

Dari hasil temuan terlihat bahwa pelaksanaan penilaian terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian. "Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik" (lampiran Permendikbud Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian). Penilaian juga sudah sesuai dengan apa yang terdapat dalam pedoman Kurikulum Terpadu Kabupaten Kampar. "penilaian kegiatan dan kemajuan belajar materi tambahan siswa dilakukan sebagaimana pelajaran kurikulum Diknas. Penilaian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pencapaian target yang telah ditetapkan pada setiap tingkat dan unit. Informasi yang didapat akan sangat bermanfaat untuk pertimbangan perbaikan pelaksanaan belajar mengajar.

Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang

Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 006 Pulau Gadang sebagai berikut:

1) Pengrekrutan Pendidik dan tenaga kependidikan

Tahap awal implementasi Sistem Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar di SD Negeri 006 Pulau Gadang untuk kurikulum Diknas, guru yang mengajar adalah guru yang ada yaitu guru tetap dan guru honorer sekolah yang sudah mengajar disekolah ini. Untuk mata pelajaran tambahan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar melakukan pengrekrutan guru dengan memberikan insentif yang di bayarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar melalui DPA Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar. Guru yang lulus diberi pelatihan pendidikan terpadu selama 7 hari dengan materi pengembangan kurikulum terpadu Kabupaten Kampar. Karena adanya penambahan siswa dan ruang belajar baru, maka pengrekrutan guru dilakukan oleh sekolah dengan mempertimbangkan pendidikan terakhir, berlatar belakang pendidikan agama, pengalaman, dan ketrampilan yang dimilikinya dan menyampaikan pada Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar sebagai guru THL dan guru honorer sekolah.

Untuk tenaga kependidikan direkrut berdasarkan latar belakang pendidikan dan mampu menggunakan perangkat IT. Karena staf non akademik harus bisa mengimbangi kerja guru dalam hal penyediaan data akademik. Ketersediaan data dengan cepat akan mengurangi beban guru dalam menyelesaikan kegiatan bersifat administrasi.

2) Pembagian tugas

Pembagian tugas guru dilakukan dengan cara musyawarah pada rapat majlis guru. Walikelas merupakan guru kelas (guru tetap) di kelas yang bertanggung jawab sebagai wali kelas dan mengajar mata pelajaran pokok seperti Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA dan IPS. Wali kelas di pilih berdasarkan rapat dewan guru bersama Kepala Sekolah dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pembagian tugas dengan mempertimbangkan pendidikan terakhir, pengalaman. Keterampilan yang dimiliki guru tersebut dan keluaran yang dihasilkan. Wali kelas harus bisa mengelola kelas dan ruangan kelas sesuai dengan tugas dan fungsi wali kelas yang sudah diatur dan dibicarakan dalam rapat.

3) Penempatan Guru Mata Pelajaran Terpadu

Guru mata pelajaran terpadu adalah guru yang mengajar mata pelajaran tambahan, yaitu guru yang sudah lolos seleksi. Penempatannya berdasarkan latar belakang pendidikan artinya walaupun tidak sesuai dengan jurusan di izazah tetapi guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran berbasis agama dan bisa membaca Al-Qur'an.

4) Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan profesi pendidik dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, KKG dan pembinaan oleh Kepala Sekolah. Sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan pendidikan berkarakter. Setiap kali selesai pelatihan guru melapor kepada Kepala Sekolah dan membagikan ilmu yang diperoleh kepada rekan guru di sekolah untuk menambah wawasan bagi guru yang lain. Bagi guru yang mengajar kurikulum diknas setelah pelajarannya berakhir guru tidak langsung pulang, guru menyelesaikan semua tugas disekolah, membuat media dan mengatur strategi belajar yang akan di gunakan pada pertemuan selanjutnya secara bersama-sama. Tenaga

kependidikan sekolah juga menjabat sebagai operator sekolah. Peningkatan profesi tenaga kependidikan melalui pelatihan yang secara berkala dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar dan UPTD Pendidikan Kecamatan XIII Koto Kampar.

5) Supervisi.

Sebagai bentuk pembinaan dan bimbingan, Kepala sekolah melakukan supervisi akademik/kelas. Supervisi dilakukan satu kali satu semester. Pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah dengan cara observasi, refleksi dan tindak lanjut. Hasil koreksi didiskusikan dan dijadikan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran. Supervisi juga dilakukan oleh Pengawas Sekolah. Hasil supervisi dalam bentuk Penilaian Kinerja Guru (PKG) disampaikan kepada Pengawas Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar. Burhanudin (2003:69) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia secara garis besar memiliki fungsi dan aktifitas pokok yang diterapkan oleh kebanyakan organisasi, yakni: (1) perencanaan kebutuhan SDM, (2) perekrutan SDM; (3) penilaian dan kompensasi, (4) pelatihan dan pengembangan, (5) pembinaan hubungan kerja secara efektif. Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dalam perekrutan guru mata pelajaran tambahan, pembagian tugas guru, peningkatan kompetensi guru dan pembinaan demi terlaksananya sistem pendidikan terpadu Kabupaten Kampar sesuai dengan tujuan sekolah.

Budaya Sekolah Pada Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang

Budaya sekolah di SD Negeri 006 Pulau Gadang disusun berdasarkan kesepakatan bersama antara guru, Kepala Sekolah dan tenaga kependidikan. Program budaya sekolah kemudian disosialisasikan kepada orang tua dan komite sekolah. Budaya sekolah berasal dari kebiasaan disekolah meliputi, agama, norma, kesehatan, disiplin dan kebudayaan setempat. Ciri khas dari budaya sekolah SD Negeri 006 Pulau Gadang adalah budaya sekolah yang religius yang dilakukan dengan pembiasaan, seperti: mengucapkan salam dan mencium tangan guru pagi hari, sholat dhuha pada istirahat pertama, sholat Zuhur dan Asar berjamaah, kegiatan mu'adorah pada pagi jumat khusus kegiatan rohis, infak dan peringatan hari besar Islam, melihat siswa atau guru yang sakit dan takziah jika ada keluarga yang meninggal dunia. Budaya sekolah berlaku untuk seluruh warga sekolah.

Budaya sekolah Pendidikan Terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah dikembangkan dengan baik sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan terpadu dengan memberikan contoh keteladanan, disiplin memberikan hadiah pada penegakkan disiplin untuk memotivasi siswa dan meningkatkan kinerja guru.

Budaya sekolah adalah kebiasaan atau aturan yang berlaku disekolah untuk mencapai tujuan bersama. Sekolah harus dapat memberi arahan-arahan tertulis sehingga dapat mendorong seluruh warga mewujudkan tujuan bersama sekolah. Termasuk didalamnya menciptakan motivasi tinggi (*need of achievement*) prestasi yang tinggi dan kebiasaan-kebiasaan baik, ada etos kerja yang tinggi dalam belajar dan bekerja. Budaya sekolah juga sudah sesuai dengan pedoman Kurikulum dan Pengembangan Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar. Tujuan budaya sekolah yakni mempersiapkan manusia memiliki Aqidah yang Shohih (*Al Aqidah al Shohihah*), Akal yang Cerdas (*Al Aklu Al Azaqiyun*), Akhlaq yang Mulia (*Al Akhlaq Al Qarimah*), Tubuh yang kuat (*Al Jisnu Al Qowiyun*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang di dapatkan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Terpadu SD Negeri 006 Pulau Gadang sudah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan sesuai dengan Pedoman Kurikulum dan Pengembangan Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum Sekolah berdasarkan Standar Isi dan Kompetensi Lulusan. Komponen KTSP terdiri dari visi, misi, tujuan pendidikan, struktur kurikulum, muatan kurikulum, beban belajar, kalender pendidikan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Terpadu Kabupaten Kampar yaitu kurikulum Pendidikan Nasional dipadukan dengan kurikulum Islam Terpadu yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan model sekolah sehari penuh (*full day school*). Pelaksanaan kurikulum terpadu secara bertahap mulai dari jenjang kelas I, kemudian mulai berlaku setiap jenjang setelah enam tahun dan tetap terlaksana dengan baik sampai sekarang.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran umum sesuai dengan tema dan materi pelajaran. Perangkat pembelajaran terpadu seperti perangkat pembelajaran pada mata pelajaran umum. Model pembelajaran disusun dengan konsep ENJOI (Efektif, Nyaman, Jelas, Objektif, Islami). Pelajaran Al-Qur'an dan Tahfiz diajarkan sesuai dengan daya serap siswa, bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan menamatkan Al-Qur'an dilakukan Qatam Al-Qur'an dan tahfiz dengan target juz Amma.
3. Pelaksanaan Penilaian Pendidikan Terpadu di SD Negeri 006 Pulau Gadang mengacu pada Standar Penilaian. Penilaian pada mata pelajaran tambahan sama dengan penilaian pada mata pelajaran umum, meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Buku laporan pendidikan hanya satu, isinya terintegrasi hasil penilaian kedua kurikulum mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
4. Efektivitas dan efisiensi belajar dan pembelajaran siswa di sekolah sangat bergantung kepada peran guru dan Kepala Sekolah. Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif demi terlaksananya sistem pendidikan terpadu Kabupaten Kampar. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Pembagian tugas dilakukan dengan melalui rapat guru berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, Kepala Sekolah memberi kesempatan guru mengikuti pelatihan dan KKG. Kepala Sekolah melakukan supervisi akademik sebagai bentuk pembinaan, tindak lanjut hasil supervisi dilakukan diskusi untuk memperbaiki pembelajaran.
5. Pengembangan budaya sekolah berdasarkan tujuan Sekolah. Budaya sekolah disusun berdasarkan hasil musyawarah bersama warga sekolah berdasarkan kebiasaan sekolah. Ciri khas budaya sekolah SD Negeri 006 Pulau Gadang adalah budaya sekolah yang relegius yang dilakukan dengan program kegiatan. Kegiatan pembiasaan rutin merupakan proses pembentukan akhlak dan penanaman/pengamalan ajaran Islam. Sedangkan pembiasaan terprogram merupakan pembentukan akhlak dan pengamalan ajaran Islam. Dengan memberikan kegiatan pembiasaan yang bernuansa keagamaan untuk membentuk karakter, siswa juga diberikan kegiatan pembiasaan yang bersifat nasionalisme seperti keteladanaan, peringatan hari besar nasional, pekan kreativitas siswa sebagai wadah menumbuhkan kemampuan siswa diluar bidang akademik. Budaya sekolah berlaku untuk seluruh warga sekolah. Untuk memotivasi warga sekolah diberikan hadiah sebagai motifasi bagi siswa/guru terbaik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, perlu mengelola sekolah lebih baik lagi dengan melengkapi sarana dan prasarana terutama ruang Kepala Sekolah dan ruang majlis guru yang lebih representatif sehingga bisa menampung seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam musyawarah sekolah.
2. Perlu adanya evaluasi terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk mengintegrasikan pendidikan terpadu dalam mata pelajaran umum pada setiap tema sesuai dengan konsep pendidikan terpadu yang sesungguhnya.
3. Mengingat padatnya proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas pada implementasi sistem pendidikan terpadu ini, perlu kiranya disediakan tempat-tempat santai bagi siswa diluar kelas untuk lebih bisa belajar dengan nyaman seperti taman untuk belajar dan pojok literasi.
4. Bagi guru untuk dapat mengoptimalkan kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan metode yang lebih bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru menambah wawasan baru tentang pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa.
5. Penelitian ini baru merupakan awal untuk mengetahui implementasi sistem pendidikan terpadu Kabupaten Kampar. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk kesempurnaan program Sistem Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi., 2011, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Afrizal., 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah (Upaya Mendukung Penggunaa Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Azyumardi Azra., 1999, *Pendidikan Islam, Transisi dan modernisasi Menuju Milinium Baru*, PT. Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Baharudin., 2010, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Ar-Ruzz media, Yokjakarta.
- Beni Prasetya. Beni Prasetya., *Pengembangan Budaya Religius di Sekolah*, <http://pendidikan.probolinggakab.go.id/pengembangan-budaya-religius-di-sekolah/artikeldi> akses pada tanggal 4 Maret 2017
- Deni Rohendi., 2002, *Strategi pemberdayaan masyarakat dalam Pembiayaan pendidikan Pesantren*, Bandung
- Daryanto dan M. Farid., 2013, *Konsep Dasar manajemen Pendidikandi Sekolah* Gava Media, Yogyakarta.
- Departemen Agama., 2008, *Pola Pembinaan Agama Islam terpadu*, Jakarta.
- Dirman, Cicih., 2014, *Penilaian dan Evaluasi Dalam rangka Implementasi Standar proses pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta
- E.Mulyasa., 2004, *Menuju Kepala Sekolah Propesional Dalam Menyukseskan MBS dan KBK*, PT temaja Rosda Karya, Bandung.
- H.M Hasbullah., 2015, *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Hamalik, Umar., 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikandar., 2015, *Implementasi rencana Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dasar*, PPs Universitas Riau, Jurnal Manajemen Pendidikan vol.3, Pekanbaru
- Isjoni., 2016, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Cendikia Insani, Pekanbaru.
- Kuswandy Iwan., 2012, *Fulday Scool dan Pendidikan Terpadu*, <http://iwankuswandiwordpress.com>, diakses tanggal 25 Oktober 2016.
- Lexy J Moleong., 2014, *Metodologi Penelitian kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moh Kasiram., *Pendidikan Sains Terpadu sebagai Akselerator Kebangkitan Sain Islam*, Yogyakarta.
- Muhammad Numan Soemantri., 2001, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Rian Nugroho., 2008, *Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Sugiono., 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Tajhcan., 2006, *Implementasi kebijakan publik*, AIPI, Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003., tentang Sistem Pendidikan nasional, lampiran.

TPK Terpadu Kabupaten Kampar., 2002, *Kurikulum dan pengembangan Pendidikan Terpadu Kabupaten Kampar*, Dispora Kab.Kampar.

Wukir., 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*, Multi presindo, Yogyakarta.